

ABSTRACT

Basri (2022): Communication Patterns of the Office of Religious Affairs (KUA) in Reducing Divorce Rates in Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Province.

BPS data states that from 2020-2021 the divorce rate in Indonesia has increased by 53.50%. Similar to the data from the Religious Court of Rokan Hilir Regency regarding divorce cases, there has been a significant increase in 2018 with 58 cases. In 2019 there were 71 cases, in 2020 there were 74 cases and in 2021 there were 129 cases. This study aims to determine the pattern of communication carried out by the Bangko District Office of Religious Affairs (KUA) in reducing the divorce rate in Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Province. The research method used is qualitative, with a case study type of research. The results of this study are that the pattern of communication carried out by the Bangko District Office of Religious Affairs (KUA) in reducing the divorce rate in Bangko District uses the Lasweell model communication pattern and the Stimulus-Response (S-R) communication pattern. Where the Office of Religious Affairs (KUA) of Bangko Subdistrict in carrying out its activities always conducts communication analysis which includes elements of effective communication which in the end sees how the response obtained from the stimulus results goes according to purpose or not. Based on the researcher's analysis, it was concluded that the pattern of communication that was carried out had not had a significant impact, meaning that it still increased the divorce rate in Bangko District. However, the pattern of communication that is carried out makes a good contribution to the husband and wife who are going to divorce in the form of consideration in making the decision to divorce.

Keywords: Communication Patterns, Divorce Rate

ABSTRAK

Basri (2022) : Pola Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Mengurangi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Data BPS menyebutkan sejak tahun 2020-2021 angka perceraian di Indonesia mengalami peningkatan 53,50 %. Serupa dengan data Pengadilan Agama Kabupaten Rokan Hilir terkait kasus perceraian mengalami peningkatan yang signifikan Tahun 2018 sebanyak 58 kasus. Tahun 2019 sebanyak 71 kasus, tahun 2020 sebanyak 74 kasus dan 2021 sebanyak 129 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bangko dalam mengurangi tingkat perceraian di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan pola komunikasi yang dilakukan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bangko dalam mengurangi tingkat perceraian di Kecamatan Bangko menggunakan pola komunikasi model Lasweell dan pola komunikasi model Stimulus-Respon (S-R). Dimana Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bangko dalam melakukan aktifitasnya selalu melakukan analisis komunikasi yang memasukkan unsur-unsur komunikasi yang efektif yang pada akhirnya melihat bagaimana respon yang didapatkan dari hasil stimulus berjalan sesuai tujuan atau tidak. Berdasarkan dari analisa peneliti disimpulkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan, artinya masih meningkatkan tingkat perceraian di Kecamatan Bangko. Namun demikian pola komunikasi yang dilakukan memberikan kontribusi yang baik kepada pasangan suami istri yang akan bercerai berupa pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk bercerai.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Tingkat Perceraian